

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA ARISAN *ONLINE*
YANG DIRUGIKAN OLEH *OWNER* AKIBAT WANPRESTASI
(Studi Perkara Nomor 14/Pdt.G/2021/PN. Trt)**

Oleh :
AULIA SEKAR PUSPITANINGRUM
E1A019036

ABSTRAK

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi telah menciptakan hal-hal baru salah satunya bentuk kegiatan arisan yang dulu berkembang di tengah masyarakat dilakukan secara bertemu langsung tetapi pada saat ini dapat dilakukan secara *online*. Semenjak maraknya kegiatan arisan *online* ini, dalam prakteknya sering ditemukan permasalahan yang terjadi, Salah satu masalahnya yaitu adanya tindakan wanprestasi dari *owner* arisan karena tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayarkan uang giliran arisan kepada anggota arisan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana hubungan hukum antara anggota dengan *owner* arisan *online* serta bagaimana perlindungan hukum bagi anggota arisan *online* yang dirugikan akibat wanprestasi oleh *owner*.

Metode penelitian ini menggunakan yuridis normatif yang didukung dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data bersumber dari data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, dan metode analisis menggunakan metode yuridis kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pertama, Hubungan hukum yang terjadi antara *owner* dengan anggota arisan *online* didasarkan pada hak dan kewajiban yang timbul dalam kesepakatan kedua belah pihak. Dari hak dan kewajiban yang timbul antara *Owner* dan anggota maka hubungan hukum dalam arisan *online* termasuk perjanjian tidak bernama yang tunduk pada ketentuan umum KUHPerdata. Kedua, Bentuk wanprestasi Terguggat selaku *owner* arisan *online* termasuk kedalam “terlambat berprestasi” dan perlindungan hukum yang didapat terhadap anggota arisan *online* yang dirugikan oleh *owner* akibat wanprestasi ini yaitu perlindungan yang diberikan hukum terkait ganti rugi. Ganti rugi yang untuk membayar kerugian secara materil sejumlah Rp112.900.000,00 (seratus dua belas juta sembilan ratus ribu rupiah).

Kata Kunci : Arisan *Online*, Wanprestasi, Perlindungan Hukum

**LEGAL PROTECTION FOR MEMBERS OF ONLINE ARISAN WHO ARE
HARMED BY THE OWNER DUE TO DEFAULT**

(Case Study Number 14/Pdt.G/2021/PN. Trt))

Written By:

**AULIA SEKAR PUSPITANINGRUM
E1A019036**

ABSTRACT

In the current era of globalization, technology has created new things, one of which is the form of social gathering activities that used to develop in the community, carried out in person, but at this time it can be done online. Since the rise of this online arisan activity, in practice there are often problems that occur, one of the problems is the irresponsible actions of the arisan owner because he does not carry out his obligation to pay the arisan turn money to arisan members. The purpose of this study is to analyze how the legal relationship between members and owners of online arisan and how legal protection for members of online arisan who are harmed due to default by the owner.

This research method uses normative juridical which is supported by a statutory approach and a case approach with descriptive research specifications. The data is sourced from secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The data collection method is carried out with a literature study, and the analysis method uses qualitative juridical analysis methods.

Based on the results of the analysis, the discussion of this scientific article is so that people who will or have participated in online arisan know clearly how to solve similar problems in the arisan that is followed. Thus, members of online arisan who have been harmed by the owner of the online arisan due to default are entitled to preventive and repressive legal protection. The parties' agreement can be proven by proof of conversation on the social media platform used, so that members of the online arisan who have been harmed due to the owner of the online arisan who defaulted can use the evidence of the conversation at the Trial and must present witnesses stating that the arisan agreement is actually carried out by the parties concerned.

Keywords: *Online Arisan, Default, Legal Protection.*